

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN OF ASSETS (ROA) PADA PT.BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2011-2021

Achmad Agus Yasin Fadli^{1*}, Samudra²

Islamic Community Development Study Program of the State Islamic University Syarif Hidayatullah
Jakarta

*e-mail : dosen00949@unpam.ac.id

Article history

Received: 7/2/2023

Revised: 10/3/2023

Accepted: 17/3/2023

Published: 19/3/2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2021. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), uji koefisiensi korelasi dan uji koefisiensi determinasi (R²) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh antara CAR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa t hitung (2,773) > t tabel 1,859 dan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa t hitung (20,666) > t tabel 1,859 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil Uji F Capital Adequacy Ratio dan BOPO secara simultan pengaruh dan signifikan terhadap ROA Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung 221,507 > F tabel 4,46 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,982, yang artinya ROA sebagai variabel terikat (dependen) dipengaruhi oleh CAR dan BOPO sebagai variabel bebas (independen) sebesar 98,2% dan sebesar 0,18% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Return On Assets

PENDAHULUAN

Dunia perbankan dianggap sebagai nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara dan merupakan bagian dari sistem moneter yang memiliki kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Kinerja Bank di Indonesia pada era saat ini selalu fluktuatif dan hasil yang diperoleh tidak dapat dengan mudah diprediksi begitu saja.

Pada perbankan memiliki peranan yang sangat vital dalam menunjang perekonomian suatu negara, hampir setiap dari aspek kehidupan berhubungan dengan jasa perbankan. Jasa perbankan mampu membantu pembangunan suatu negara karena sesuai fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Perbankan sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana, maka pengelolaan dan perkembangannya menjadi sorotan banyak pihak.

Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyehatan perbankan, karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional Bank. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank umum. Metode atau cara penilaian tingkat kesehatan Bank dikenal dengan metode CAMEL. Dimana metode ini terdiri dari rasio kecukupan modal (*Capital*), kualitas aset (*Asset Quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earnings*) dan likuiditas (*Liquidity*) (B. Indonesia, 2004).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Fahmi, 2014). Nasser dan Aryati menyatakan bahwa profitabilitas dianggap mampu menjadi indikator dari kinerja Bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator (Adyani & Sampurno, 2013). Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank adalah *Return on Assets* (ROA).

Return On Asset (ROA) dapat diartikan laba yang ada pada suatu perusahaan meningkat yang memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas itu sendiri (Abdurrohman et al., 2020). sehingga dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA untuk mengukur kinerja perbankan dalam menghasilkan profitabilitas. ROA penting bagi Bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh Bank yang bersangkutan. *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator kemampuan Bank dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh Bank. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja Bank semakin baik, karena ROA yang tinggi akan mencerminkan kemampuan Bank dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk memperoleh laba secara optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan profitabilitas Bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan Bank dalam menyediakan modal untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian modal. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan Bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Menurut (Darmawi, 2011) "salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal Bank yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)".

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan Bank bersangkutan. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai upaya Bank untuk meminimalkan resiko operasional, yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha Bank. Resiko operasional tersebut berasal dari kerugian operasional, seperti penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional Bank, kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan penawaran produk-produk.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Persero) Tbk adalah salah satu Bank BUMN yang ada di Indonesia dan berbentuk perseroan terbatas bergerak dibidang jasa keuangan perbankan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito, giro, dan investasi kemudian menyalurkannya kepada masyarakat berupa pemberian kredit. Salah satu program PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Persero) Tbk dalam pemberian kredit yaitu berupa KPR (kredit perumahan rakyat) yang dimana dalam pemberian kredit ini dapat berisiko terjadinya kredit bermasalah yang dilakukan oleh para debitur.

Laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Persero) Tbk turun dalam untuk buku tahun 2019. Penyebab penurunan laba tersebut karena perseroan.

Tabel 1. Perkembangan CAR, BOPO dan ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2021

Tahun	CAR (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2011	15,03	81,75	2,03
2012	17,69	80,74	1,94
2013	15,62	82,19	1,79
2014	14,64	89,19	1,12
2015	16,97	84,38	1,61
2016	20,34	82,48	1,76
2017	18,87	82,06	1,71
2018	18,21	85,18	1,34
2019	17,32	98,12	0,13
2020	19,34	91,61	0,69
2021	19,14	89,28	0,81

Sumber : *Annual report* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan data pada tabel dan gambar di atas, Laporan Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Persero) Tbk. menunjukkan terjadinya fluktuatif pada rasio-rasio keuangan antara lain, Pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat dari tahun 2011-2021 cenderung meningkat, walaupun terjadinya fluktuatif setiap tahunnya dengan nilai terendah tahun 2014 sebesar 14,64 % dan nilai tertinggi tahun 2016 sebesar 20,34. Begitu juga nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga tidak berbeda dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) setiap tahun terjadi fluktuatif dan cenderung meningkat dari tahun 2011-2021 dengan nilai terendah tahun 2012 sebesar 80,74% dan nilai tertinggi tahun 2020 sebesar 91,61%. Sedangkan *Return on Assets* (ROA) setiap tahun terjadi fluktuatif dan cenderung mengalami fluktuatif dari tahun 2011-2021 dengan nilai terendah tahun 2019 sebesar 0,13% dan nilai tertinggi tahun 2011 sebesar 2,03%.

Berdasarkan dari fenomena yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Persero) Tbk”.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut (Sutrisno, 2013) “manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”. Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) “manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan yang mencakup keputusan investasi, pembiayaan dan dividen perusahaan

Laporan Keuangan

Menurut PSAK Nomor 1 Paragraf ke-7 Revisi 2013 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (I. A. Indonesia, 2014). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) : 001 Penyajian Laporan Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Kasmir, 2014) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu". Menurut (Fahmi, 2014) "laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan". Sedangkan menurut (Sutrisno, 2013) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi".

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014) "rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya". Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) "rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya".

Beragam jenis-jenis rasio keuangan Bank, penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA), yang akan memfokuskan penelitian ini pada pengaruh antara rasio CAR dan BOPO terhadap ROA.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan Bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Menurut (Darmawi, 2011) " salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal Bank yaitu rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)".

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena Bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya (Rivai et al., 2013).

Return On Assets (ROA)

Menurut (Kasmir, 2012) "*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap kinerja keuangannya. Data-data analisis yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Deskriptif kuantitatif berarti bahwa penelitian tersebut mengenai data yang dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai gejala yang dinyatakan dalam angka-angka serta analisisnya menggunakan metode statistika.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) "populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut (Sugiyono, 2015) purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan statistika yaitu melalui metode regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Services Solutions* (SPSS) versi 26 sebagai alat yang digunakan untuk menguji data tersebut. Sesuai dengan data yang diperoleh maka pendekatan yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan kepada angka-angka dalam penelitiannya. Dari data angka yang diperoleh maka diharap dapat memberikan kesimpulan dan hasil yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	11	14,64	20,34	17,5609	1,86132
BOPO	11	80,74	98,12	86,0891	5,39139
ROA	11	0,13	2,03	1,3573	0,60311
Valid N (listwise)	11				

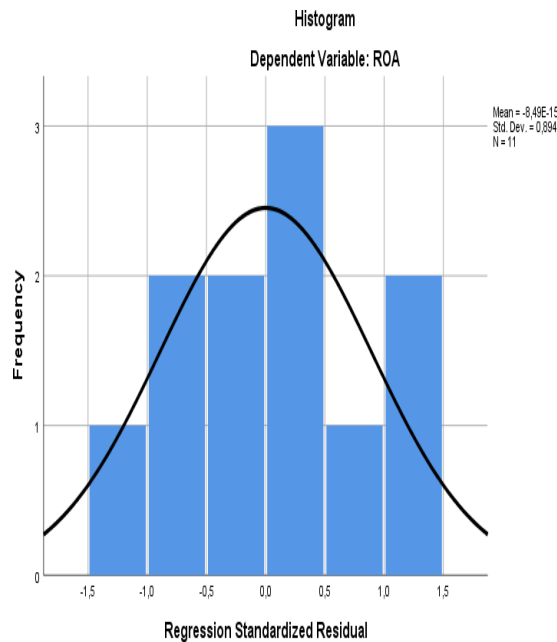
Sumber: Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 0,13%, dan nilai tertinggi 2,03%, untuk nilai meannya sebesar 1,3573 dan standar deviasi sebesar 0,60311.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

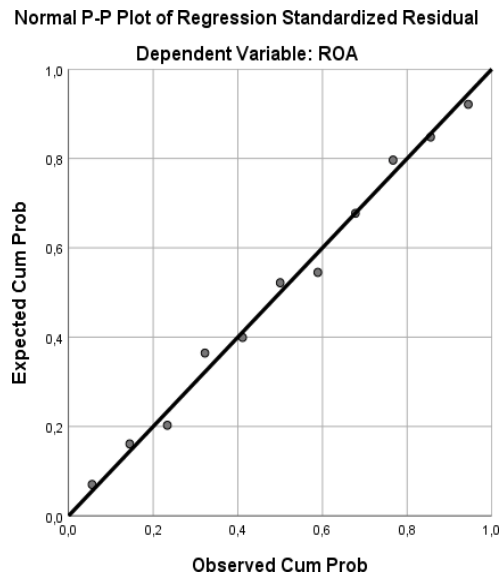


Gambar 4.5

Sumber: Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Grafik Histogram

Berdasarkan histogram pada gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa pola distribusi mendekati normal, dimana terlihat bahwa histogram tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga dapat dikatakan pola distribusi mendekati normal. Namun untuk hasil yang lebih tepat tidak hanya melihat pada grafik histogram saja, untuk sampel yang kecil hal ini akan dirasa kurang akurat. Maka untuk membuktikan untuk membuktikan. Kembali dapat digunakan metode lain yaitu dengan melihat pada *normal probability plot* dan *kolmogorov-smirnov*.



Gambar 4.6
Grafik normal probability plot

Sumber: Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Dari hasil normal probability plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang ditampilkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.08032431
Most Extreme Differences	Absolute	0.097
	Positive	0.097
	Negative	-0.096
Test Statistic		0.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 diatas, diperoleh *Asymp.sig.(2-tailed)* pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yang berarti regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

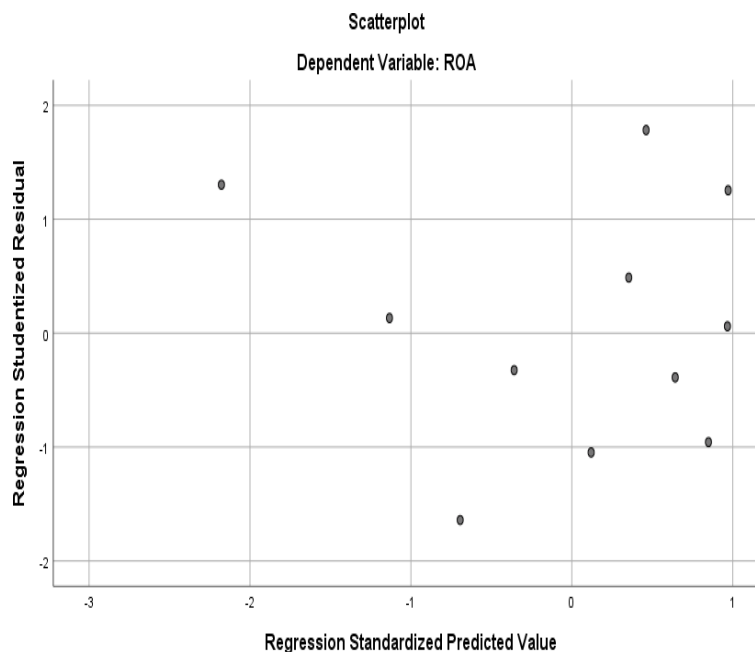
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11.489	0.515		22.326	0.000		
	CAR	-0.042	0.015	-0.131	-2.773	0.024	0.997	1.003
	BOPO	-0.109	0.005	-0.975	20.666	0.000	0.997	1.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki nilai VIF sebesar 1,003. Variabel BOPO memiliki VIF sebesar 1,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 11, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.7
Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Gambar 4.7 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran titik-titiknya sudah memenuhi ketentuan. Hal ini tidak terjadi uji heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat dipenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.991 ^a	0.982	0.978	0.08981	1.667
a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.7 diatas, dW menunjukkan nilai 1.667 dengan jumlah sampel $n = 11$ dan jumlah variabel independen 2 ($k = 2$), didapatkan durbin lower (dL) = 0.7580 dan durbin upper (dU) = 1.6044 dan $4-dU = 4-1.6044 = 2.3956$ dan $4-dL = 4-0.7580 = 3.242$. Sehingga dari perhitungan tersebut didapatkan hasil DW sebesar 1.667 > DU sebesar 1.6044 dan DW sebesar 1.667 < 4-DU sebesar 2.3956. Maka hasil uji autokorelasi adalah Tidak Ada Autokorelasi .

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara bersama-sama antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (variabel independen) terhadap *Return On Asset* (ROA) (variabel dependent).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.489	0.515		22.326	0.000
	CAR	-0.042	0.015	-0.131	-2.773	0.024
	BOPO	-0.109	0.005	-0.975	-20.666	0.000
a. Dependent Variable: ROA						

$$Y = 11.489 + 0.042 X_1 + (0,109) X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 11,489 menunjukkan bahwa jika CAR dan BOPO memiliki nilai nol (0) atau tidak ada, maka *Return On Asset* (ROA) akan bernilai sebesar 11,489.
- CAR memiliki koefisien regresi sebesar (0,042) dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika penurunan CAR 1% maka *Return On Asset* (ROA) akan turun sebesar (0,042), dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.
- BOPO memiliki koefisien regresi sebesar (0,109) dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika penurunan bopo 1% maka *Return On Asset* (ROA) akan turun sebesar (0,109), dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.489	0.515		22.326	0.000
	CAR	-0.042	0.015	-0.131	-2.773	0.024
	BOPO	-0.109	0.005	-0.975	-20.666	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

- a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
 Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.024 < 0,05$ (5%) dan thitung (2,773) > t tabel 1,894, sehingga jatuh pada daerah penolakan Ha1 (Ha1 diterima, H01 ditolak), maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
- b) Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)
 Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ (5%) dan t hitung (20,666) > t tabel 1,859, sehingga jatuh pada daerah penolakan Ha1 (Ha1 ditolak, H01 diterima) maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.573	2	1.786	221.507	0.000 ^b
	Residual	0.065	8	0.008		
	Total	3.637	10			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Sumber: Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung (221,507) > 4,46. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima (Ha diterima dan H0 ditolak), yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		CAR	BOPO	ROA
CAR	Pearson Correlation	1	0.059	-0.188
	Sig. (2-tailed)		0.64	0.580
	N	11	11	11
BOPO	Pearson Correlation	0.059	1	-0.982**
	Sig. (2-tailed)	0.864		0.000
	N	11	11	11
ROA	Pearson Correlation	-0.188	-0.982**	1
	Sig. (2-tailed)	0.580	0.000	
	N	11	11	11

Sumber : Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, koefisien korelasi *Pearson product moment* CAR sebesar 0,580 artinya besar korelasi atau hubungan antara CAR dengan ROA yaitu sangat rendah. Dan untuk BOPO sebesar 0,000 artinya besar korelasi atau hubungan antara BOPO dengan ROA yaitu rendah.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.991 ^a	0.982	0.978	0.08981

Sumber : Hasil Pengolahan data dari *Software SPSS 26* (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,978. Hal ini menunjukkan bahwa ROA sebagai variabel terikat (dependen) dipengaruhi oleh CAR dan BOPO sebagai variabel bebas (independen) sebesar 98,2% dan sebesar 0,18% dipengaruhi.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diatas dalam pengujian Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2021, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu :

1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Capital Adequacy Ratio atau yang disingkat CAR merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan modal dasar dengan ATMR. *Capital Adequacy Ratio* dapat melihat seberapa besar kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktivasnya yang diakibatkan oleh kerugian-kerugian dari aktiva yang berisiko. Rasio ini juga memiliki tujuan untuk memastikan jika dalam melakukan aktivitasnya bank mengalami kerugian, maka ketersediaan modal yang dimiliki bank mampu menutupi kerugian tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdurrohman et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rembet & Baramuli, 2020) dan (Setya et al., 2021) yang menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

2) Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional atau yang disingkat BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Makin bengkak beban operasional, berarti makin buruk pengelolaan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setya et al., 2021) dan (Putra, 2020) dan (Hediati & Hasanuh, 2021) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sanjaya & Rahayu, 2021) yang menemukan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

1) Secara Parsial

a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan hasil menunjukkan t hitung (2,773) > t tabel 1,859 dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga H_a dalam penelitian ini diterima.

b) Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan hasil t hitung (20,666) > t tabel 1,859 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. dapat disimpulkan bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga H_a dalam penelitian ini diterima.

2) Secara Simultan

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 221,507 Ftabel yaitu sebesar 4,46. Hasil uji signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 dikatakan sig apabila taraf signifikan harus $< 0,05$ ini berarti nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terbukti memiliki pengaruh dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yakni *Return On Asset* (ROA).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011- 2021. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, dan dari penelitian ini kesimpulan yang didapat adalah:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa t hitung (2,773) > t tabel 1,859 dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$.
2. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On*

Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa t hitung (20,666) $>$ t tabel 1,859 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

3. Hasil uji F diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung 221,507 $>$ F tabel 4,46 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,982, yang artinya *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel terikat (dependen) dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel bebas (independen) sebesar 98,2% dan sebesar 0,18% dipengaruhi oleh variabel lain.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat beberapa kekurangan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 perusahaan dengan data yang dipakai 11 tahun diperoleh dari laporan keuangan tahunan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Untuk Manajemen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk diharapkan agar meningkatkan kembali pengelolaan keuangan pada perusahaan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan pada perusahaan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) agar *Return On Asset* (ROA) perusahaan di Perbankan mengalami peningkatan. Dengan demikian manajemen perlu mempertimbangkan dengan baik kinerja perusahaan agar nilai dari harga saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengalami peningkatan.
2. Bagi para nasabah atau calon nasabah disarankan untuk benar-benar memperhatikan faktor-faktor fundamental atau rasio keuangan perusahaan tersebut. Khususnya investasi dalam bentuk *Return On Asset* (ROA), hendaknya para nasabah tersebut melakukan pengamatan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat menambahkan jumlah periode dan variabel dari penelitian ini, agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

- Abdurrohman, A., Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125-132. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.12>
- Adyani, R. L., & Sampurno, D. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Agribisnis*, 2(2), 1-25.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab) (Cet 7, tah)*. Bandung: Alfabeta.
- Hediati, N. D., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 580-590.
- Indonesia, B. (2004). *Peraturan Bank Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137709/peraturan-bi-no-610pbi2004>
- Indonesia, I. A. (2014). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Kasmir. (2012). *Manajemen PerBankan (Revisi)*. Jakarta: Rajawali PerPer.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6724>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342-352.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal Permata, A. (2013). *Commercial Bank Managemen t*. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, R., & Rahayu, K. P. (2021). PENGARUH LDR DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PT BANK MEGA TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 5(10), 138-153.
- Setya, M., Sari, P., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. *Jurnal Inovasi*, 17(1), 118-126.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), pp. 1-21. Available at: <https://doi.org/10.22146/jieb.10317>.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193-211.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30-36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192-202. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.25>.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175-182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403-408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168-181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), pp. 16-19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.

- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure Influence Convergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274-281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139-149. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.14117>.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184-189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160-164. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.8658>.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993-1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.24269/ekulilibrium.v16i1.3365>.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154-167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231-239. Available at: <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.231>.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55-63. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.17436>.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of Iot-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312-317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125-132. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.12>
- Adyani, R. L., & Sampurno, D. . (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Agribisnis*, 2(2), 1-25.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab) (Cet 7, tah). Bandung: Alfabeta.
- Hediati, N. D., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 580-590.
- Indonesia, B. (2004). Peraturan Bank Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137709/peraturan-bi-no-610pbi2004>
- Indonesia, I. A. (2014). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Kasmir. (2012). Manajemen PerBankan (Revisi). Jakarta: Rajawali PerPer.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6724>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342-352.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal Permata, A. (2013). *Commercial Bank Managemen nt*. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, R., & Rahayu, K. P. (2021). PENGARUH LDR DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PT BANK MEGA TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 5(10), 138-153.
- Setya, M., Sari, P., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. *Jurnal Inovasi*, 17(1), 118-126.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.